

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses yang mulai dengan adanya proses pengeluaran yang disebabkan oleh kontraksi dari hasil konsep yang cukup bulan dengan bantuan atau tidak atau dengan usaha ibu sendiri (Setyorini, 2013). Persalinan merupakan proses yang di mulai dengan membuka dan menipisnya serviks ibu, sehingga janin dapat turun dan keluar ke jalan dimana dia bisa lahir dengan ibu yang ingin melahirkan (Prawirohardjo, 2012). Kejadian itu terjadi bersamaan dengan otot Rahim ibu yang mengalami kenceng-kenceng dan terjadi gerakan di Rahim ibu, gerakan kepala janin yang lewat pada jalan lahir ibu sehingga, terjadi tekanan pada kandung kemih dan rectum serta tulang belakang dan tulang pubic pada ibu yang mengakibatkan nyeri pada ibu hamil (Danuatmaja, 2014).

Nyeri yang dialami ibu melahirkan juga dapat menyebabkan terjadinya kenceng-kenceng uterus diawali sekresi kadar katekolami dan kortisol pada ibu yang disertai meningkatnya aktivitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah menjadi naik/turun, denyut jantung bertambah, pernafasan dan akibatnya memengaruhi lama persalinan.

Nyeri juga menyebabkan aktivitas uterus yang tidak terkoordinasi, yang mengakibatkan persalinan semakin lama, Ada nyeri persalinan yang berat, lama serta dapat mempengaruhi verifikasi sirkulasi darah dan metabolisme yang harus segera ditangani karena peristiwa tersebut dapat menyebabkan kematian. (Mander, 2013).

Rasa tidak nyaman persalinan menyebabkan nyeri tinggi juga dapat menyebabkan cemas pada ibu yang mau melahirkan, lebih utama ibu primigravida kala II . dalam waktu dekat ini dekat ini banyak ibu primigravida saat mengalami proses melahirkan belum mendapatkan ide untuk melakukan tindakan dan untuk mengurangi nyerinya, bila nyeri saat persalinan tidak berkurang dapat menambah perasaan takut pada seorang ibu, rasa takut tersebut akan meningkatkan pernafasan dan mengeluarkan banyak tenaga ibu tersebut , menyebabkan terjadinya persalinan yang sangat lama, sehingga tenaga ibu untuk mengejan akan habis saat persalinan tersebut. Maka memerlukan tindakan yang tidak menimbulkan efek samping pada ibu dan bayi untuk mengurangi nyeri persalinan tersebut. Tindakan tersebut yaitu dengan teknik zilgeria (Tarik nafas dalam dengan pergerakan), yang bisa merangsang syaraf endorphin sehingga rasa nyeri berkurang (Rachmawati, 2013).

Berdasarkan hasil penerapan didapat bahwa jumlah dari kelompok yang melakukan control lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok yang jarang control dengan intervensi yang sama yaitu 16 orang (51,6%). biasanya Lama kala I yang di alami oleh ibu melahirkan fase aktif adalah 213.35 menit (95% CI: 178.12-248.59), dengan standar deviasi 96.051 menit. (Nurrochmi, Nurasih, & Romadon, 2014)

Metode yang terkenal di Jerman merupakan metode yang selalu digunakan oleh petugas kesehatan/ perawat salah satunya adalah metode Zilgrei. Metode ini mempunyai manfaat yang bisa dirasakan oleh ribuan bahkan jutaan ibu bersalin di Negara Jerman. Dengan melakukan metode zilgrai ini, mereka hanya membutuhkan waktu persalinan yang singkat dan merasakannya sebagai proses yang ringan dan terlihat lebih mudah. Hal ini terlihat dari angka kematian ibu di Jerman yang hanya 4 per 100.000 kelahiran hidup. (Danuatmaja, 2008).

Di Rumahsakit Islam Sultan Agung di Ruang VK belum menggunakan penerapan distraksi metode zilgerai untuk mengatasi nyeri. Intervensi yang digunakan perawat hanya distraksi relaksasi. Dari hasil wawancara dengan kepala ruang VK menjadikan saya untuk memberikan intervensi keperawatan yang belum diberikan yaitu penerapan metode zilgrai terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu.

Intervensi yang diterapkan oleh perawat hanya dengan terapi analgesik dan tehnik distraksi dan relaksasi. Pada seminggu ini terdapat 5 pasien inpartu yang menjalani rawat inap, hasil wawancara dengan pasien terdapat 3 pasien nyeri berat terkontrol, dan 2 pasien nyeri sedang, dan ketika pasien mengalami nyeri mereka hanya berbaring, berdoa, dan menangis. Berdasarkan fenomena tersebut, intervensi keperawatan yang belum diberikan yaitu metode zilgrai.

B. Rumusan Masalah

Persalinan adalah suatu proses yang diawali dengan adanya kenceng pada perut yang menyebabkan terjadinya proses pengeluaran hasil behubungan suami istri yang cukup bulan dengan bantuan atau tidak bantuan atau dengan kekuatan ibu sendiri. Di Rumah sakit Islam Sultan Agung di Ruang VK belum menggunakan penerapan distraksi metode zilgerai untuk mengatasi nyeri. Intervensi yang digunakan perawat hanya distraksi relaksasi. Dari hasil wawancara dengan kepala ruang VK menjadikan saya untuk memberikan intervensi keperawatan yang belum diberikan yaitu penerapan metode zilgrai terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu. Intervensi yang diterapkan oleh perawat hanya dengan terapi analgesik dan tehnik distraksi dan relaksasi. Pada seminggu ini terdapat 5 pasien inpartu yang menjalani rawat inap, hasil wawancara dengan pasien terdapat 3 pasien nyeri berat terkontrol, dan 2 pasien nyeri sedang, dan ketika pasien

mengalami nyeri mereka hanya berbaring, berdoa, dan menangis. Berdasarkan fenomena tersebut, intervensi keperawatan yang belum diberikan yaitu metode zilgrai.

Berdasarkan penulisan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penulisan ini adalah “apakah penerapan metode zilgeria untuk mengurangi nyeri pada Ny. R G1P₀A₀ di Ruang VK RSI Sultan Agung Semarang?”.

C. Tujuan Studi Kasus

Tujuan dari studi kasus ini yaitu menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian penerapan metode zilgrai untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien Ny. R,G1P₀A₀ inpartu atas indikasi KPD.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Ibu inpartu

Studi kasus ini diharapkan bisa Meningkatkan pengetahuan ibu dalam Memberikan terapi medote zilgrai sebagai upaya untuk mengurangi nyeri pada ibu inpartu.

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Studi kasus ini diharapkan bisa Menambahkan keluasan ilmu dan teknologi penerapan bidang keperawatan dalam penatalaksanaan mandiri perawat dengan penerapan metode zilgrai.

3. Bagi penulis

Studi kasus ini diharapkan bisa Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur metode zilgrai untuk mengurangi nyeri.